

**PENGARUH PENGGUNAAN *YOUTUBE* SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP
ENGAGEMENT BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 8 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

(S.Pd)

Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang



Oleh:

SHERINA AGVARA RIZAL

2018 / 18053057

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

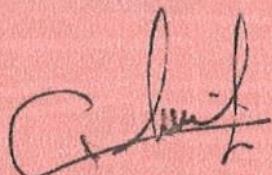
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN *YOUTUBE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP *ENGAGEMENT BELAJAR SISWA DI SMAN 8 PADANG*

Nama : Sherina Agvara Rizal
BP/NIM : 2018/18053057
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Disetujui oleh

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

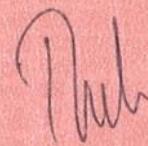


Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd

NIP. 19820311 200501 2 005

Padang, Agustus 2022

Pembimbing



Nita Sofia, S.Pd., M.Pd.E

NIP. 198909232019032020

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

PENGARUH PENGGUNAAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP ENGAGEMENT BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 8 PADANG

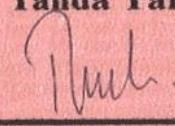
Nama : Sherina Agvara Rizal
BP/NIM : 2018/18053057
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2022

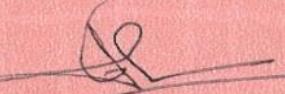
Tim Penguji

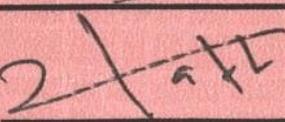
No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
----	---------	------	--------------

1 Ketua Nita Sofia, S.Pd., M.Pd.E



2 Anggota Dr. Yulhendri, S.Pd., M.Si





3 Anggota Rita Syofyan, S.Pd., M.Pd.E

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	:	Sherina Agvara Rizal
NIM/TM	:	18053057/2018
Tempat/Tanggal Lahir	:	Padang/26 Agustus 2000
Keahlian	:	Ekonomi Koperasi
Jurusan	:	Pendidikan Ekonomi
No.Handphone	:	085658586858
Fakultas	:	Ekonomi – Universitas Negeri Padang
Judul Skripsi	:	Pengaruh Penggunaan Youtube ssebagai Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Engagement Belajar Siswa di SMA Negeri 8 Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya, dengan judul Pengaruh Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Engagement Belajar Siswa di SMA Negeri 8 Padang adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah di tanda tangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji, dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Agustus 2022
Yang menyatakan,



Sherina Agvara Rizal
NIM. 18053057

ABSTRAK

Sherina Agvara Rizal (2018/18053057) : Pengaruh Penggunaan *Youtube* sebagai Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa terhadap *Engagement* Belajar Siswa di SMA Negeri 8 Padang

Pembimbing : Nita Sofia, S.Pd. M.Pd.E.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel *Youtube* sebagai media pembelajaran terhadap *Engagement* belajar siswa dan motivasi belajar siswa terhadap *Engagement* Belajar Siswa di SMA Negeri 8 Padang.

Penelitian ini berjenis deskriptif dengan pendekatan kausatif yakni terdapatnya hubungan atau pengaruh satu sama lain terhadap variabel-variabel yang diteliti. Data tersebut nantinya diambil melalui proses penyebaran angket yang terjadi selama tahun ajaran 2021/2022 di SMA Negeri 8 Padang.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis SEM (*Structural Equation Model*) dengan metode analisis statistik multivariat. Data tersebut kemudian akan diolah dengan menggunakan aplikasi AMOS yang kemudian dijabarkan dengan beberapa analisis hipotesis yang diperoleh dan mendeskripsikan hasil penelitian tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapatnya pengaruh dari penggunaan *Youtube* sebagai media pembelajaran siswa dan motivasi belajar siswa terhadap *Engagement* belajar siswa di SMA Negeri 8 Padang.

Maka disarankan kepada peneliti selanjutnya, dapat meneliti media pembelajaran lain pada proses pembelajaran dan meneliti variabel lain yang dapat meningkatkan *Engagement* belajar siswa sehingga dari hasil penelitian berikutnya didapati cara baru dalam meningkatkan *Engagement* belajar siswa sehingga dapat memperbaiki kualitas dalam terjalankannya proses pembelajaran.

Kata kunci : *Youtube*, motivasi belajar, *Engagement*, SEM

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, wr wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat hidayahNya sehingga saya dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap *Engagement* Belajar Siswa di SMA Negeri 8 Padang”** Ini tepat pada waktunya.

Adapun tujuan penelitian dari proposal ini adalah untuk memenuhi syarat Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. Selain itu, proposal ini juga bertujuan untuk menambah wawasan bagi para pembaca dan juga bagi penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nita Sofia, S.Pd, M.Pd.E selaku pembimbing saya dan semua pihak yang telah membagi sebagian pengetahuan sehingga saya dapat menyelesaikan proposal ini. Penulis menyadari, proposal yang saya tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena, kritik dan saran yang membangun akan saya nantikan demi kesempurnaan proposal ini.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan serta Wakil Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kelancaran administrasi dalam menyelesaikan skripsi penulis.
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Jurusan, beserta Ibu Rani

Sofya, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, yang telah memberikan kemudahan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Yulhendri, S.Pd., M.Si. selaku dosen penguji satu yang telah memberikan koreksi dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik.
4. Ibu Rita Syofyan, S.Pd., M.Pd.E. selaku dosen penguji dua yang telah memberikan koreksi dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Bapak dan Ibu dosen serta Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya sehingga menambah pengetahuan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Ibu Yusnidar, S.Pd., M.Si. yang telah memberikan bimbingan serta kelancaran selama proses penelitian di SMAN 8 Padang.
7. Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya. terimakasih kepada Kedua orang tua penulis Ayahanda tercinta Alm. Rizal Bahano dan Ibunda tercinta Mery Yelva Nera. Yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan selama perkuliahan. Tapi saya tidak akan membiarkan semua itu sia-sia. Saya akan melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Saya akan tumbuh, untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa.
8. Terimakasih kepada Bunda dan Oma yang telah mengisi dunia penulis dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terima kasih atas semua cinta yang telah Bunda dan Oma berikan kepada penulis karena hal tersebut sangat berarti

- bagi penulis dalam membuat dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Om Feby, Om Dodon, Om Sis, Tante Diana, Tante Julie dan Uncu yang telah menjadi penyemangat dan selalu memberikan dukungan seperti orang tua bagi saya. Yang memberikan perhatian, semangat, do'a dan dukungan serta pengorbanan baik secara moril maupun materil hingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi tetap waktu.
 10. Terimakasih kepada Adek-adek penulis tercinta, Shageza karena terkadang, ketika penulis kehilangan kepercayaan pada diri penulis sendiri, adek selalu ada untuk percaya pada penulis. Terkadang, ketika semuanya salah, adek selalu ada dan memastikan serta meyakinkan penulis bahwa semuanya akan baik-baik saja. Ada beberapa perasaan yang menghangatkan hati penulis seperti prasaan percaya dan syukur. Dan sungguh menakjubkan bagaimana adek memberi penulis semua hal di atas dan pada akhirnya penulis merasa sangat berterima kasih kepada adek. Dan juga terimakasih untuk Amoy dan Apen yang telah memberikan tawa suka cita selalu kepada penulis walaupun hanya memiliki sedikit waktu untuk kita berjumpa tetapi itu menjadi sangat berharga bagi penulis. Kalian merupakan obat paling ampuh bagi penulis.
 11. Terimakasih kepada sahabat tercinta, Desi Rahmadani Wyanet Putri Alisha, Delvia Safitri. Terimakasih telah menjadi tempat untuk cerita dan memberi bantuan saat penulis membutuhkannya. Telah mengisi hari penulis dengan canda dan tawa serta beberapa hal gila bersama. Terimakasih kepada Desi telah menemani empat tahun bersama walaupun

singkat tetapi sangat berarti bagi penulis, terima kasih telah menyediakan pundak untuk menangis dan memberi bantuan saat penulis membutuhkan, terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik penulis. Terimakasih kepada Kak Wya dan Kak Via yang telah memabantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Terimakasih untuk seseorang yang berharga dan begitu juga istimewa yaitu Muhamad Danil karena telah begitu baik dan simpatik kepada penulis. Terimakasih telah selalu berusaha menenangkan dan menghibur penulis pada saat yang kritis. Terimakasih juga atas dukungan, perhatian, dan membimbing serta menemani penulis, selalu ada dalam keadaan senang maupun duka dan selalu menjadi support untuk melangkah lebih maju dalam masa sulit ini, semoga kedepannya kita bisa berjuang bersama-sama melewati proses panjang dan keadaan yang sulit dalam menuju kehidupan yang lebih baik di dunia maupun akhirat.
13. Terimakasih kepada teman-teman terbaik Shatria, Pepe, Chika, Riva, Vira, Voni, Indah, Nova, Widya, yang telah menjadi tempat berbagi ilmu selama beberapa waktu terahir dan memberikan semangat serta motivasi dalam menyelesaika studi dan skripsi ini.
14. Teman-teman Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 yang sama-sama berjuang atas motivasi, saran, serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.
15. Semua pihak yang turut memberikan do'a, dukungan, dan semangat kepada penulis.

16. Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for, for never quitting. I wanna thank me for always being a giver. And tryna give more than I receive. I wanna thank me for tryna do more right than wrong. I wanna thank me for just being me at all times

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Mudah-mudahan isi dan hasil pada skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis juga mengharapkan kritik maupun saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dalam skripsi ini kedepannya

Padang, September 2022

Sherina Agvara Rizal

18053057

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II.....	14
LANDASAN TEORI.....	14
A. Kajian Teori	14
1. <i>Engagement</i>	14
2. Media Pembelajaran Youtube	18
3. Motivasi Belajar	29
B. Hubungan Antar Variabel	36
C. Penelitian Yang Relevan	37
D. Kerangka Berfikir.....	39
E. Hipotesis.....	40
BAB III.....	42
METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Desain Penelitian.....	42
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
1. Populasi	42
2. Sampel.....	43

E. Jenis dan Sumber Data.....	43
1. Data Primer.....	44
2. Data Sekunder	44
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Definisi Operasional Variabel Penelitian	45
1. Variabel Eksogen (x).....	45
2. Variabel Endogen (Y).....	46
H. Instrument Penelitian	46
I. Uji Coba Instrumen	48
1. Uji Validitas.....	48
2. Uji Reliabilitas.....	48
J. Teknik Analisis Data.....	49
1. Analisis deskriptif.....	49
2. Analisis Induktif	51
3. Evaluasi model	52
BAB IV	56
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Gambaran Penelitian.....	56
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian	56
B. Analisis Deskriptif Instrumen Penelitian.....	56
1. Deskripsi Variabel Penelitian.....	56
2. Uji Validitas Instrument	62
3. Uji Reliabilitas Instrument	63
C. Evaluasi Model.....	64
1. Asumsi Normalitas	64
2. Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	66
3. Analisis Full <i>Model Structural Equation Modeling</i> (SEM)	71
4. Pembahasan.....	74
1. Pengaruh Penggunaan <i>Youtube</i> sebagai Media Pembelajaran terhadap <i>Engagement</i> belajar siswa di SMA Negeri 8 Padang	74
2. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap <i>Engagement</i> Belajar Siswa di	

SMA Negeri 8 Padang	76
3. Pengaruh Penggunaan <i>Youtube</i> sebagai Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 8 Padang.....	78
BAB V.....	81
KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Observasi awal mengenai Engagement belajar siswa tahun ajaran 2021/2022.....	3
Tabel 2 Jumlah peserta didik kelas XII yang belajar mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Padang 2020/2021	42
Tabel 3 Kisi-kisi Intrumen Penelitian	47
Tabel 4 Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas.....	49
Tabel 5 Kriteria TCR	51
Tabel 6 Analisis Distribusi Keseluruhan Variabel Penelitian.....	57
Tabel 7 Analisis Item Variabel Youtube.....	57
Tabel 8 Analisis Item Variabel Motivasi Belajar.....	59
Tabel 9 Analisis Item Variabel Engagement	60
Tabel 10 Uji Validitas	62
Tabel 11 Hasil Uji Reliabilitas.....	64
Tabel 12 Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 13 Hasil dari Item yang dikeluarkan	68
Tabel 14 Uji Validitas Discriminant	69
Tabel 15 Hasil Variance Extracted	70
Tabel 16 Hasil Construct Reliability.....	71
Tabel 17 Hasil Goodnes of Fit	72
Tabel 18 Hasil Estimasi Model Struktural	73
Tabel 19 Hasil Pengujian Efek Mediasi (Sobel Test)	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Tingkat Intensitas Media Sosial Sering di Kunjungi	7
Gambar 2 Kerangka Berfikir.....	40
Gambar 3 Olah Data Pertama	67
Gambar 4 Olah Data Terakhir.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrument Penelitian	92
Lampiran 2 Hasil Penilaian Responden.....	94
Lampiran 3 Hasil Temuan Awal	106
Lampiran 4 Hasil Temuan Akhir.....	121
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	133
Lampiran 6 Bukti Penyebaran Angket	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu peranan penting guna meningkatkan kualitas nilai diri serta membentuk kepribadian yang baik dari diri seseorang. Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Sebagaimana menurut Hidayat (2019: 24) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaanya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.

Menurut Musanna (2017: 122) tujuan pendidikan sama dengan pengertian pendidikan yang dikemukakan Ki Hajar Dewantara. Ki Hajar Dewantara menjelaskan bahwa pendidikan merupakan proses pemberian tuntunan untuk menumbuh kembangkan potensi yang dimiliki oleh seorang anak.

Jadi pendidikan itu merupakan proses pengubahan sikap atau tingkah laku seseorang dalam proses mendewasakan diri melalui pengajaran atau pelatihan. Oleh karena itu, dalam memajukan dunia pendidikan kita harus mengikuti perkembangan teknologi yang ada, agar siswa dapat tertarik dalam melakukan proses pembelajaran.

Meningkatkan kualitas pembelajaran juga harus terdapat keinginan siswa itu sendiri untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Menurut Hart dkk (2011) *Engagement* atau keterlibatan yang berkaitan dengan kegiatan sekolah sudah menjadi konsep penting yang berhubungan dengan proses dari pendidikan.

Hart, dkk (2011) juga medefinisikan *Engagement* dalam tiga perilaku, yakni (*Emotional Engagement*) perasaan positif terhadap pembelajaran, guru, teman, dan juga sekolah, (*Behavior Engagement*) perilaku siswa yang menunjukkan perilaku yang positif, usaha dan partisipas, (*Cognitive Engagement*) strategi siswa dalam mengerjakan tugas-tugas akademik. Untuk itu peneliti melakukan penilaian mengenai *engagement* yang dimiliki oleh siswa di SMA N 8 Padang.

SMA N 8 Padang merupakan salah satu SMA Negeri yang berada di Kota Padang. Peneliti melakukan pengamatan di sini berdasarkan dari pelaksanaan Praktik Lapangan (PL) pada bulan Agustus sampai Desember 2021 yang telah dilakukan di SMA N 8 Padang, ada kecenderungan bahwa *engagement* siswa di kelas XII dalam proses pembelajaran masing kurang maksimal. Seperti yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1 Observasi awal mengenai *Engagement* belajar siswa tahun ajaran 2021/2022

No	Pernyataan	Persentasi Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Siswa bertanya kepada guru apabila ada pertanyaan yang tidak jelas dari tugas yang diberikan	53,8%	51,3%
2	Siswa membuat ringkasan rumus-rumus praktis ekonomi untuk mempermudah dalam belajar	38,5%	64,1%
3	Siswa tekun mengerjakan soal-soal ekonomi tanpa disuruh oleh siapapun	35,9%	66,7%
4	Siswa membaca materi pelajaran ekonomi yang akan disampaikan besok	38,5%	66,7%
5	Siswa akan mencari keterangan yang lain diluar jam pelajaran jika tidak puas dengan penjelasan guru	38,5%	64,1%

Sumber: Observasi Awal 2022

Berdasarkan data tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa pernyataan pertama, hanya 53,8% siswa yang masih ada keinginan bertanya apabila ada pertanyaan yang kurang jelas terkait tugas yang diberikan guru, artinya siswa masih enggan bertanya jika ada pertanyaan yang tidak dimengerti. Pernyataan kedua, hanya 38,5% siswa yang berkeinginan membuat ringkasan mengenai rumus ekonomi, hal tersebut berarti lebih dari separuh siswa yang enggan membuat ringkasan rumus ekonomi padahal hal tersebut bisa mempermudah siswa dalam proses belajar keesokan harinya. Pernyataan ketiga, hanya 35,9% siswa yang berkeinginan belajar dengan cara mengerjakan soal-soal tanpa perlu diarahkan oleh guru yang bersangkutan, hal tersebut berarti masih banyak siswa yang enggan mempelajari sendiri mengenai soal-soal ekonomi secara mandiri.

Pernyataan keempat, hanya 38,5% siswa yang berusaha membaca atau mempelajari materi pelajaran ekonomi yang akan dipelajari keesokan harinya, hal tersebut berarti lebih dari separuh siswa tidak berkeinginan untuk mempelajari sendiri materi pelajaran ekonomi yang akan dipelajari untuk keesokan harinya. Pernyataan kelima, hanya 38,5% siswa yang puas dengan penjelasan guru dan berkeinginan mencari penjelasan yang lain diluar jam pelajaran, hal tersebut berarti siswa enggan untuk mencoba mencari penjelasan lain jika tidak mengerti dengan penjelasan yang telah diterangkan oleh guru.

Hal tersebut menandakan bahwa tingkat *Engagement* belajar yang dimiliki oleh siswa di SMA Negeri 8 Padang yang perlu diperbaiki untuk kedepannya. Banyak kondisi yang dapat membuat siswa menjadi tidak memiliki keinginan yang kuat untuk belajar dikarena rendahnya keterlibatan siswa dalam belajar seperti siswa di SMA N 8 Padang disebabkan kurangnya *engagement* yang dimiliki oleh siswa sehingga harus diperbaiki terlebih dahulu.

Dilihat pada hasil observasi yang dilakukan, tingkat *Engagement* yang dimiliki siswa di SMA Negeri 8 Padang masih terbilang rendah. Sementara siswa yang ter-*engaged* akan memiliki dedikasi yang tinggi untuk belajar. Untuk itu diperlukan perbaikan *engagement* siswa melalui motivasi belajar dan media yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Astuti (2010: 67) motivasi belajar adalah sesuatu yang

mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar. Motivasi belajar menjadi salah satu peranan penting dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Sardiman (2018: 75) motivasi merupakan semua daya penggerak yang ada diri siswa yang dapat meningkatkan kegiatan belajar, yang menjamin jalannya dari kegiatan belajar dan memperjelas arah dalam pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang ingin dicapai oleh subjek belajar itu dapat terjalankan.

Penyebab kurangnya motivasi siswa berdasarkan observasi selama melakukan Praktik Lapangan (PL) di SMA Negeri 8 Padang, masih banyak penyebab kurangnya motivasi baik dari dalam diri siswa itu sendiri seperti kurangnya niat atau keinginan diri siswa itu sendiri dalam belajar maupun berasal dari lingkungan sekitar seperti kurang menariknya cara guru dalam menerangkan materi selama proses pembelajaran.

Pendidik diharapkan dapat memperbaiki efek dari kurangnya motivasi siswa agar dapat membawa suasana yang menarik dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan, karena jika dilihat kurangnya motivasi belajar siswa menjadi salah satu masalah *engagement* yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Motivasi belajar siswa dapat meningkat bila guru melakukan sebuah inovasi dalam pembelajaran. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, sistem yang digunakan dalam dunia pendidikan sudah mengalami banyak perubahan. Hal itu terjadi dikarenakan sudah dilakukan

berbagai inovasi dalam dunia pendidikan.

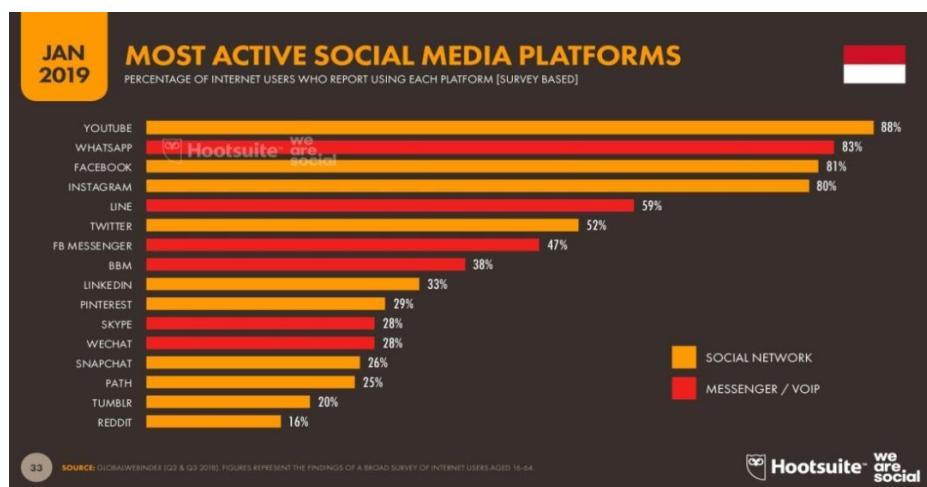
Adanya berbagai inovasi tersebut pendidikan mengalami banyak kemajuan, terlebih dalam hal yang menjadi pusat pembelajaran. Peran pendidik telah bergeser dari fungsi awal sebagai sumber utama belajar menjadi berfungsi sebagai fasilitator. Maka salah satu hal yang perlu diperhatikan guru agar mampu meningkatkan *engagement* siswa dalam belajar yakni dengan memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagaimana halnya media pembelajaran merupakan teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran (Putri, 2011: 20).

Menurut Sadiman (2014: 7) menyampaikan bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Media pembelajaran yang dibutuhkan dalam meningkatkan *engagement* siswa yakni media yang dapat menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan sehingga dapat meningkatkan *engagement* belajar.

Media juga digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang akan diberikan kepada siswa. Menurut Nurohmah (2018: 185-194) tanpa adanya media, pelajaran akan sulit dipahami oleh siswa. Ada beberapa macam media yang bisa dimanfaatkan untuk memperlancar proses pembelajaran yakni yang pertama media visual yang menggunakan indera penglihat seperti gambar dan peta, yang kedua media

audio dimana media ini menggunakan idera pendengar seperti radio, yang ketiga media audio visual yang dapat dilihat maupun didengar seperti televisi, video dan lain-lain. Peneliti memilih media audio visual yakni *Youtube*. *Youtube* akan digunakan peneliti pada pengamatan di SMA N 8 Padang. *Youtube* merupakan media sosial yang paling banyak diminati masyarakat saat ini. Seperti yang bisa dilihat pada gambar di bawah.

Gambar 1 Grafik Tingkat Intensitas Media Sosial Sering di Kunjungi



Sumber: ResearchGate.com

Data gambar diatas memperlihatkan bahwa *Youtube* merupakan media sosial yang sering dikunjungi oleh warga Indonesia. *Youtube* diakses oleh semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, dewasa sampai orang tua sekalipun, mulai dari memutar musik melihat video tutorial, review dan lain sebagainya. Dimana popularitasnya diproyeksikan akan terus meningkat seiring dengan jumlah pengguna. Sehingga *Youtube* menjadi salah satu pilihan yang bagus untuk dijadikan sebagai media pembelajaran.

Penggunaan *Youtube* tersebut bertujuan untuk menarik perhatian siswa dengan konten-konten yang menarik sesuai materi pembelajaran sehingga hal ini dapat menciptakan kelas yang dapat menarik dan memunculkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media *Youtube* diharapkan dapat meningkatkan *engagement* siswa dalam belajar, seiring dengan temuan Prili (2012: 270-280) menemukan bahwa keinginan belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media berbasis video lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media berbasis teks sehingga siswa lebih aktif dan dapat ikut terlibat dalam proses pembelajaran.

Video pembelajaran yang disajikan pada media *Youtube*, diharapkan dapat meningkatkan intensitas pembelajaran dan mempermudah proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, baik untuk siswa maupun guru melalui presentasi secara online maupun offline. Seperti menurut pendapat Arsyad (2015: 141) media audio dan visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Video *Youtube* dapat diakses oleh siapa saja dan dikalangan siapa saja termasuk dikalangan pelajar ataupun guru. Pemanfaatan *Youtube* sebagai media pembelajaran dapat digunakan setiap saat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, sehingga bisa menjadi salah satu pilihan yang bagus untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan Di SMA N 8 Padang,

guru selama pembelajaran hanya menerangkan materi dengan metode ceramah seperti biasa dan media yang digunakan hanya melalui Whatsapp selama proses pembelajaran. Hal tersebut dirasa kurang efektif oleh siswa maupun guru yang bersangkutan bila digunakan dalam proses pembelajaran karna banyak siswa yang mengeluh kurang mengerti bila belajar hanya dengan media ini dan tidak berkeinginan untuk terlibat dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam rangka beradaptasi dengan era teknologi, kegiatan pembelajaran dituntut mengurangi penggunaan metode ceramah dan dapat diperkaya penggunaan media pembelajaran lain, salah satunya dengan menggunakan media *Youtube*.

Pada kegiatan pembelajaran saat ini yang menekankan pada keterampilan proses dan aktif learning, maka kiranya peranan media pembelajaran, menjadi semakin penting. Siswa sekarang memiliki gaya belajar berbeda dengan generasi sebelumnya. Banyak pihak yang berpendapat bahwa generasi saat ini cepat menjadi bosan dan malas dalam belajar.

Padahal generasi sekarang dikenal sebagai generasi internet, dimana generasi ini justru memiliki orientasi dan semangat belajar yang tinggi, hanya cara mereka memperoleh informasi saja yang berbeda. Karena pemanfaatan internet dalam pembelajaran dirasa masih kurang dan belum digunakan secara optimal, proses pembelajaran di SMA N 8 Padang ini masih berupa ceramah maupun tanya jawab dengan media buku

pelajaran.

Dari pejelasan di atas, maka dari itu penulis tertarik untuk membahas lebih dalam mengenai **“Pengaruh Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Engagement Siswa Di SMA 8 PADANG”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian yang dapat diidentifikasi diantaranya adalah:

1. *Engagement* belajar siswa dalam proses pembelajaran masih rendah.
2. Kurangnya keinginan siswa aktif dalam proses pembelajaran
3. Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa masih terbilang rendah
4. Media pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran hanya menggunakan media whatsapp.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini akan dilakukan pada masalah yang terkait dengan *Engagement* belajar pada siswa SMA N 8 Padang dan beberapa variabel yang mempengaruhinya. Beberapa variabel yang mempengaruhinya dibatasi pada variabel pengaruh penggunaan media pembelajaran *Youtube* (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap *Engagement* belajar (Y) pada siswa di SMA N 8 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, maka penulis merumuskan masalah yakni Bagaimana Pengaruh penggunaan media *Youtube* sebagai media pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap *Engagement* belajar siswa di SMA N 8 Padang.

1. Bagaimana pengaruh penggunaan *Youtube* sebagai media pembelajaran terhadap *Engagement* belajar siswa di SMA Negeri 8 Padang.
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar siswa terhadap *Engagement* belajar siswa di SMA Negeri 8 Padang.
3. Bagaimana pengaruh penggunaan *Youtube* sebagai media pembelajaran terhadap Motivasi Belajar siswa di SMA Negeri 8 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adalah pengaruh penggunaan *Youtube* sebagai media pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap *Engagement* belajar siswa di SMA N 8 Padang.

1. Mengetahui pengaruh penggunaan media *Youtube* sebagai media pembelajaran terhadap *Engagement* belajar siswa di SMA Negeri 8 Padang.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar siswa terhadap *Engagement* belajar siswa di SMA Negeri 8 Padang.

3. Mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan *Youtube* sebagai media pembelajaran terhadap Motivasi Belajar siswa di SMA Negeri 8 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Padang, dan Mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan *Youtube* sebagai media pembelajaran, serta bagaimana motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran, apakah bisa memberikan manfaat sebagai hal yang dapat meningkatkan *Engagement* belajar siswa di SMA N 8 Padang.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi tentang manfaat menggunakan media *Youtube* dalam bidang pendidikan. Sehingga masyarakat dapat lebih memanfaatkan penggunaan *Youtube* sebagai sumber dan media dalam mencari informasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

3. Bagi Pihak Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pengembangan proses pembelajaran berbasis media pembelajaran khususnya *Youtube*, agar dapat mengoptimalkan proses

pembelajaran yang lebih bermutu dan berkualitas, serta bagaimana motivasi yang dimiliki dapat menjadi pengaruh penting bagi lancarnya proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. *Engagement*

a. Pengertian *Engagement*

Engagement atau keterlibatan merupakan komstruksi multidimensi yang mengarah kepada keterlibatan aktif dari seseorang dalam sebuah kegiatan (Christenson et al., 2012). Trowler (2010) menjelaskan bahwa student *engagement* sebagai interaksi antara waktu dan usaha dari siswa maupun sekolah, untuk mengoptimalkan pengalaman siswa dalam meningkatkan hasil pembelajaran dan prestasi siswa di sekolah dan juga reputasi dari sekolah. Sedangkan menurut Veiga, dkk (2012) mendefinisikan student *engagement* sebagai pengalaman dari ikatan siswa kepada sekolah dalam aspek yang spesifik, seperti kognitif, afektif, behavioral, dan instansi (siswa sebagai agen dari tindakan), serta sebagai nilai untuk mengembangkan komitmen siswa kepada sekolah dan motivasi untuk belajar.

Berdasarkan penelitian komunikasi, psikologi, dan pendidikan, mengenai konstruksi keterlibatan, mengartikulasikan menjadi tiga jenis keterlibatan yakni

Behavioral, Emotional, dan Cognitive (D'Mello et al., 2017). Jadi *Engagement* merupakan keterlibatan yang dilakukan langsung oleh seseorang dalam melakukan suatu kegiatan dalam meningkatkan prestasi di sekolah.

b. Jenis-jenis *Engagement*

1) *Behavioral Engagement* (Keterlibatan Perilaku)

Behavioral Engagement merupakan manifestasi luar dari keterlibatan. Hal tersebut mengacu kepada keterlibatan siswa dalam perilaku yang bisa dilihat secara langsung dalam proses pembelajaran, diawali dengan kehadiran dan berlanjut hingga perhatian, kepatuhan, kosentrasi, fokus, dll dalam tugas yang ada dalam proses pembelajaran (Sinatra et al., 2015; Skinner dan Belmont, 1993).

2) *Emotional Engagement* (Keterlibatan Emosi)

Emotional Engagement merupakan keterlibatan emosi yang dihasilkan melalui proses pembelajaran berlangsung. Teori motivasi, termasuk ke dalam teori penentuan nasib sendiri, dan teori nilai kontrol emosi akademik (Deci dan Ryan, 1985; Pekrun dan Linnenbrink-Garcia, 2012), menekankan bagaimana emosi positif dan emosi negatif yang diperoleh selama situasi belajar menjadi pengaruh keterlibatannya dalam kegiatan belajar. Keduanya telah ditemukan menjadi prediktor yang kuat dari nilai dan skor tes prestasi. (Connell

et al., 1995).

3) *Cognitive Engagement* (Keterlibatan Kognitif)

Definisi *Cognitive engagement* yang banyak digunakan adalah investasi priskologi, yang merujuk pada orientasi mental siswa selama proses belajar, seperti orientasi menuju pemahaman dan pertumbuhan yang lebih dalam, preferensi untuk tantangan dan penggunaan strategi pengaturan diri. Siswa mengeluarkan upaya kognitif untuk memahami, melampaui kebutuhan aktivitas, menggunakan pemecahan masalah yang fleksibel, dan memilih tugas yang menantang (Ilana, dk. 2021)

Berdasarkan penjelasan di atas, jenis-jenis dari *engagement* yakni pertama *Behavior engagement* yakni keterlibatan perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung, kedua *Emotional engagement* yakni keterlibatan siswa secara emosional yang terlihat selama proses pembelajaran, ketiga *Cognitive engagement* yakni keterlibatan mental siswa selama proses pembelajaran.

c. Indikator *Engagement*

Menurut Reeve (2010:10) mengenai *engagement* terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi *engagement* itu sendiri, yang terdiri dari :

- 1) *Cognitive Engagement* (keterlibatan kognitif) yakni regulasi diri dan mampu menetapkan tujuan kedepan

- 2) *Affective Engagement* (keterlibatan afektif) yakni adanya rasa ingin tau dan rasa keterhubungan dengan sekolah.
 - 3) *Behavioural Engagement* (keterlibatan perilaku) yakni kehadiran, parisipasi maupun perilaku di sekolah
- Kesimpulan dari penjelasan di atas bahwa indikator dari *engagement* yakni terdiri dari 3 indikator, *cognitive engagement* (keterlibatan kognitif), *affective engagement* (keterlibatan afektif), dan *behavioural engagement* (keterlibatan perilaku).

d. Faktor-Faktor Engagement

Faktor-faktor dari *Engagement* itu sendiri ada lima faktor yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan *Engagement* pada siswa (Taylor & Parsons, 2011). Kelima faktor tersebut yaitu 1) Memberikan pengajaran yang relevan, 2) Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, 3) Bersikap positif, terbuka dan memberikan tantangan, 4) Kolaborasi guru dengan siswa, 5) Membiasakan budaya belajar. Selain itu, pendapat siswa harus didengarkan oleh guru untuk meningkatkan engagement-nya. (Toshalis & Nakkula, 2012).

Menurut pendapat lain yakni Gibbs & Poskitt (2010) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Engagmenet itu

sendiri yaitu 1) Hubungan guru dan siswa, 2) Pembelajaran relasional, 3) Disposisi untuk menjadi seorang pembelajar, 4) Motivasi dan minat belajar, 5) Agen Pribadi/otonomi kognitif, 6) *Self efficacy*, 7) *Goal orientation*, 8) *Academic self regulated learning*.

2. Media Pembelajaran Youtube

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan kata yang berasal dari bahasa latin mdeius yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Menurut Aryad (2011: 3) pengertian media dalam proses belajar mengajar lebih dimaksudkan sebagai alat-alat grafis, photographis, atau elektronis untuk mengambil, memproses, dan menata kembali informasi visual atau verbal. Sedangkan menurut Ramli (2012: 1) Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar (Gagne). Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan dan merangsang siswa untuk belajar, seperti buku, film, kaset, dan lain-lain (Briggs).

Menurut Suryani (2018: 5) media pembelajaran yaitu semua bentuk dan sarana penyalur informasi-informasi yang dirancang atau digunakan sesuai dengan teori pembelajaran, bisa digunakan sebagai tujuan pembelajaran dalam penyampaian pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa

sehingga bisa mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.

Menurut Sanaky (2013: 4) mengartikan bahwa media pembelajaran yaitu sebuah alat yang berguna dan bisa digunakan untuk penyalur pesan-pesan dari pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat atau perantara yang dibuat untuk menyampaikan teori-teori pembelajaran agar dapat merangsang indra siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran yang terkendali.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki manfaat-manfaat yang ada di dalam proses pembelajaran seperti yang disampaikan oleh Arsyad (2019: 3) yakni pertama mampu memperjelas pemberian pesan dan informasi sehingga bisa memperlancar proses dan hasil belajar. Kedua mampu meningkatkan perhatian siswa sehingga bisa memperlancar proses belajar. Ketiga mampu menanggulangi keterbatasan indera, ruang, dan waktu. Lalu yang terakhir mampu memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa.

Manfaat media pembelajaran menurut Nurseto (2011: 19-35) antara lain yaitu menyamakan pendapat siswa dengan melihat objek yang sama, memastikan konsep-konsep yang abstrak. Misalnya dengan menjelaskan tentang sistem perekonomian,

hembusan angin, dll. Hal tersebut bisa menggunakan media gambar, grafis, atau bagan-bagan sederhana. Menggunakan objek, memperlihatkan objek yang terlalu sulit jika dibawa ke dalam lingkungan belajar, contohnya menjelaskan dengan gambar atau film mengenai binatang buas, gunung meletus, lautan, dll. Memperlihatkan objek yang terlalu besar atau kecil, contohnya memperlihatkan dengan gambar, mengenai beda yang besar seperti pesawat dan benda yang kecil seperti bakteri. Menampilkan gerakan yang terlalu cepat atau lambat. Dengan menggunakan teknik slow motion (gerakan lambat) dalam media film/video untuk memperlihatkan lintasan peluru, melesat panah, pertumbuhan kecambah, dll. (Mashuri, 2019: 5). Jadi dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran yakni memperjelas pemberian pesan, meningkatkan perhatian siswa, serta menyamakan pendapat siswa dengan melihat objek yang sama dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

c. Macam-macam Media Pembelajaran

Menurut Aryad (2014: 20-21) pembagian media pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Media visual merupakan media yang hanya menggunakan indra penglihatan. Media visual menampilkan bentuknya dengan menggunakan alat

proyeksi atau proyektor yang dapat menampilkan gambar yang sesuai dengan materi yang diperlukan.

- 2) Media audio visual atau media video. Video merupakan salah satu media yang dapat menyampaikan materi pembelajaran. Media video memiliki dua unsur sekaligus yakni media audio dan media visual. Media audio menyampaikan materi pembelajaran melalui pendengaran sedangkan media visual menyampaikan materi dengan bentuk visualisasi. Contohnya: film, televisi, video, dll.
- 3) Media multimedia yakni media yang bisa menampilkan unsur media secara lengkap, seperti animasi. Multimedia sering dikaitkan dengan komputer, internet, dan pembelajaran berbasis komputer.
- 4) Media realita yakni media yang ada dilingkungan sekitar secara nyata, baik yang berada dalam keadaan hidup maupun yang sudah diawetkan. Seperti binatang, tumbuhan, dll.

Sedangkan macam-macam media pembelajaran menurut Sumiharsono dkk (2018: 10-11) yakni:

- 1) Media Visual

Media visual berfungsi dalam membantu menstimulasi indera penglihatan pada saat terjadinya proses pembelajaran.

Media ini terbagi menjadi 2 yakni yang pertama alat yang diproyeksikan, contohnya slide, film, dll lalu yang kedua alat-alat yang tidak diproyeksikan, 2D dan 3D. Contoh 2D yakni gambar, peta, dll, sedangkan contoh 3D yakni bola dunia, boneka, dll.

2) Media Audio

Media audio merupakan alat yang bisa membantu menstimulasi indra pendengaran pada saat materi pembelajaran disampaikan dalam proses pembelajaran. Contohnya seperti, radio, pita suara, dll.

3) Media Audio Visual

Media audio visual merupakan alat yang bisa terlihat dan bisa didengar, misalnya seperti televisi, video, dan dvd. Media ini juga terbagi menjadi 2 macam menurut proses pembuatannya yaitu alat peraga yang complicated (rumit) misalnya film, slide yang memerlukan listrik dan proyektor dalam menggunakannya dan media sederhana yang bisa dibuat sendiri menggunakan bahan-bahan yang mudah didapatkan seperti karton, kertas koran, dll. Contohnya dilingkungan sekitar seperti poster, spanduk, boneka wayang, dll.

Kesimpulan yang dapat diambil yakni media pembelajaran merupakan alat bantu proses mengajar yang dapat membuat proses pembelajaran yang berlangsung menjadi lebih mudah dan menarik

sehingga dapat dimengerti dan dipahami oleh tiap-tiap siswa dengan berbagai macam cara belajar yang nantinya diharapkan dapat membantu konsentrasi siswa dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Penelitian kali ini peniliti menggunakan media pembelajaran bebasis video melalui Media *Youtube*. Media berbasis video termasuk ke dalam jenis media audio visual. Penggunaan media dalam pembelajaran diharapkan bisa membua siswa mendorong semangat dan antusias serta menumbuhkan rasa rajin dalam belajar maupun dalam membuat tugas dalam proses pembelajaran.

d. Media *Youtube*

Media *Youtube* merupakan layanan video berbagi yang disediakan oleh Google bagi para penggunanya untuk memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis. Menurut Budiargo (2015: 47) *Youtube* merupakan video online dan kegunaan utama dari situs ini adalah sebagai media untuk mnemukan, melihat, dan membagi video yang asli ke dan dari segala penjuru dunia melalui suatu web. *Youtube* merupakan salah satu media yang praktis dan mudah untuk di akses sehingga saat ini *Youtube* merupakan situs paling populer dan di tonton oleh ribuan orang tiap harinya. *Youtube* juga dapat diakses oleh semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja,

dewasa sampai orang tua sekalipun, mulai dari musik, video tutorial, review dan lain sebagainya.

Populernya media *Youtube* di berbagai kalangan pengguna internet merupakan bentuk pembuktian bahwa ada hal-hal tertentu yang bisa ditawarkan oleh *Youtube*. Hal tersebut menjelaskan bahwa video dapat menginspirasi sekaligus mengaktifkan siswa ketika media video tersebut diterapkan ke dalam aktivitas pembelajaran yang berpusat pada siswa, yaitu meningkatkan motivasi, melatih kemampuan komunikasi, dan menambah rata-rata nilai.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, media *Youtube* dalam pembelajaran merupakan suatu media yang dapat menyampaikan materi-materi dari guru kepada siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih baik melalui video yang terdapat di *Youtube* sehingga hal tersebut membuat siswa bisa dengan mudah memahami materi-materi pelajaran yang diberikan.

e. **Fungsi Media *Youtube***

Menurut Sudjana (2016: 4-5) tujuan dari media pembelajaran yakni siswa diharapkan mempunyai kemampuan yang lebih baik setelah memiliki berbagai pengalaman belajar yang disertai dengan ilmu pengetahuan yang bersumber dari

kurikulum. Menurut Sianipar (2013: 1-10) fungsi *Youtube* merupakan media yang dapat menyediakan berbagai informasi yang sangat membantu. Sedangkan Wigati (2018: 811) menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran dengan menggunakan *Youtube* sebagai media pembelajaran yakni untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan interaktif. Video pembelajaran melalui media *Youtube* juga bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran yang baik untuk siswa maupun guru itu sendiri.

Menurut Sutarti (2021: 91-95) manfaat media *Youtube* dalam proses pembelajaran yang pertama adalah dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik, kedua mampu memberikan ilustrasi materi pembelajaran, ketiga bisa memberikan tutorial terhadapa materi praktek, keempat memiliki tampilan yang menarik sehingga dapat memotivasi siswa, kelima mampu menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan, keenam mampu menyelesaikan masalah pada persoalan materi pelajaran, ketujuh mendapatkan informasi yang beraneka ragam dan berguna untuk pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran menggunakan media *Youtube* yakni dapat memberikan siswa kemampuan yang lebih baik dalam menerima materi yang disampaikan oleh

guru sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan motivasi belajar melalui pemahaman yang dimiliki.

f. Kelebihan dan Kekurangan Media *Youtube*

Youtube memiliki berbagai manfaat dan kemudahan yang membuat media ini menjadi media yang sangat sering digunakan dan populer sekali bagi penggunanya. Walaupun memiliki banyak manfaat dan kemudahan, *Youtube* juga memiliki kekurangan. Berikut kelebihan dan kekurangan yang dimiliki *Youtube* menurut Mangole dkk (2017: 7) :

1) Kelebihan

- a) Dapat mengoupoad dan melihat berbagai video yang kita suka, hal tersebut membuat kita sebagai pengguna bisa dengan bebas melihat video yang diinginkan dan kita juga bisa membuat video kita sendiri.
- b) *Youtube* merupakan media yang bisa membantu kita dalam menyalurkan bakat atau kepandaian yang kita miliki dalam bentuk video dan bagus untuk tempat kita berpromosi mengenai usaha yang kita miliki.

- c) Video yang kita nonton juga dapat di download sehingga video tersebut dapat kita simpan jika ingin diputar nanti.
- d) Terdapat video menarik baik dari dalam negeri maupun luar negeri berupa video tentang edukasi pembelajaran, tutorial, dan banyak lagi video bermanfaat lainnya yang terdapat di dalam *Youtube*.
- e) Video yang terdapat di *Youtube* memiliki ukuran video yang sudah bagus sehingga membuat pengguna dapat dengan nyaman dan jelas dalam melihat video yang terdapat di dalam *Youtube*.

2) Kekurangan

- a) Penggunaannya dapat disalahgunakan oleh orang-orang yang berniat buruk.
- b) Terdapat informasi yang menyesatkan seperti berita-berita palsu dan ujian kebencian untuk orang atau golongan tertentu.
- c) Ada beberapa negara yang memblok *Youtube* dari negaranya
- d) *Youtube* menyediakan kebebasan dalam mengupload video untuk penggunanya yang sering disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung

jawab. Seperti penyebaran video yang tidak pantas dan tidak berguna.

- e) Apabila koneksi internet yang digunakan lama maka dapat mengganggu penggunanya dalam menonton video yang terdapat di *Youtube*.

Bagi pengguna *Youtube* juga mendapat kelebihan berupa bisa menikmati berbagai video kreatifitas dari orang di seluruh dunia, baik berupa dokumentasi maupun media pengembangan, dan berbagai macam tutorial maupun hiburan tanpa dipungut biaya secara langsung, namun kekurangannya yakni dalam mengakses *Youtube* sendiri dibutuhkan data internet yang harus dibeli (Sutarti, 2021: 91-95).

Kesimpulannya yakni kelebihan *Youtube* dalam pembelajaran adalah dapat membantu penyampaian materi dengan baik dan semenarik mungkin sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa dan mampu memaksimalkan pembelajaran yang berlangsung, kekurangan *Youtube* adalah perlu jaringan yang kuat untuk mengaksesnya serta perlu adanya data internet yang harus dibeli.

g. Indikator Media Pembelajaran (*Youtube*)

Menurut Dwi Masfufah (2015:156) media pembelajaran memiliki 4 indikator yakni :

- 1) Minat terhadap media
- 2) Penguasaan materi
- 3) Tampilan
- 4) Keterlaksanaan

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah proses yang dapat mempengaruhi atau mendorong seseorang atau kelompok dari dalam maupun dari luar supaya mereka mau melakukan sesuatu yang telah ditetapkan (Samsudin, 2010: 281). Dipengaruhi terhadap apa yang dilakukan, contohnya seperti pemimpin yang memberikan motivasi dalam meningkatkan kinerja dari sebuah organisasi (Cleopatra, M., 2015: 172). Jadi motivasi berarti kekuatan jiwa yang perlu diterjemahkan oleh seseorang ke dalam bentuk perilaku yang sama dengan tuntutan yang muncul dari dalam diri maupun doroangan dari lingkungannya.

b. Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2012: 75-83) mengatakan bahwa motivasi belajar bisa didefinisikan sebagai seluruh daya penggerak di dalam diri seseorang yang dapat meningkatkan keinginan belajar dan memberikan arahan belajar, sehingga

sasaran yang diinginkan oleh seseorang atau kelompok itu dapat dicapai.

Menurut Umar (2005: 134) ada dua pendekatan yang bisa dilakukan dalam memahami motivasi. Pertama motivasi dilihat sebagai suatu proses. Guru dapat menjabarkan atau memprediksi tingkah laku siswa dengan memahami suatu proses yang dilakukan siswa. Kedua menentukan karakteristik. Proses ini sesuai dengan petunjuk-petunjuk dari tingkah laku seseorang. Ada 3 unsur motivasi yang saling berkaitan yakni sebagai berikut: (1) arah perilaku, (2) kekuatan respon setelah seseorang menentukan pilihan, mengikuti tindakan tertentu, (3) berapa lama orang tersebut berprilaku seperti itu (Cleopatra, M., 2015: 172).

Motivasi pada hakikatnya merupakan faktor perangsang yang terjadi secara internal maupun eksternal. Dengan adanya hal tersebut dapat membuat manusia bisa bersikap.

Dari penjelasan diatas bisa dikatakan bahwa motivasi merupakan dorongan atau kebutuhan seseorang dalam melaksanakan aktivitas tertentu dalam pembahasan kali ini adalah untuk motivasi belajar. Guru dituntut untuk bisa memotivasi siswa agar mereka bisa aktif dalam mengikuti pembelajaran yang akan dicapai. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi berkemungkinan tinggi pula dalam memperoleh

hasil belajar yang lebih baik. Maka motivasi dalam belajar sangat penting untuk membuat siswa berhasil dalam proses pembelajaran. Sebagaimana yang dikatakan (Saptono, Y. J. 2016: 181-204) jika ada siswa yang kurang minat dalam mengikuti pelajaran, guru perlu menyadari hal tersebut, barangkali metode atau pendekatan yang dipakai kurang efektif dan guru harus mencari metode alternatif yang lain.

c. Ciri-ciri Motivasi belajar

Motivasi ialah seluruh aktivitas secara mental yang dirasakan, yang membuat kondisi sehingga terjadinya sebuah perilaku. Menurut Sardiman (2012: 75-83) menjelaskan bahwa ciri-ciri motivasi secara teori psikoanalitik. Ciri-ciri motivasi yang pertama adalah tekun menghadapi tugas, seperti bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak akan berhenti sebelum semuanya selesai. Yang kedua adalah ulet dalam menghadapi setiap kesulitan atau bisa dikatakan tidak mudah putus asa. Yang ketiga yakni memiliki dorongan minat terhadap bermacam-macam masalah dalam segi untuk orang dewasa, seperti masalah pembangunan, politik, ekonomi, dll. Keempat lebih menyukai atau senang bila bekerja secara mandiri. Kelima mudah bosa apabila tugas-tugas yang diberikan secara rutin atau hal-hal yang berulang-ulang dan

terlihat kurang kreatif. Keenam bisa mempertahankan pendapatnya jika sudah pasti atau yakin akan sesuatu. Yang ketujuh tidak mudah menyerah akan hal yang sudah mereka yakini. Dan yang terakhir suka mencari dan memecahkan masalah soal-soal yang diberikan.

Tingkatan motivasi seseorang dengan orang lain tidaklah semua sama, masing-masing orang memiliki tingkatan motivasi yang berbeda-beda. Besarnya tingkatan motivasi tersebut biasanya bisa dilihat tergantung dari apa yang dapat dihasilkan dari efek perbuatannya tersebut, yakni dilihat dari beberapa aspek yaitu (1) seberapa besar tenaga yang digunakan dalam melakukan hak tersebut, (2) seberapa besar gigihnya usaha yang dikeluarkan untuk menghadapi berbagai macam rintangan, (3) seberapa banyak macam yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Saptono, Y. J. 2016: 181-204).

Kesimpulannya adalah yang merupakan ciri-ciri motivasi belajar yakni tekun menghadapi tugas, bekerja keras dalam melaksanakan tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, dapat mempertahankan pendapatnya jika sudah yakin, tidak mudah menyerah akan hal yang sudah mereka yakini serta gigih dalam menghadapi segala macam rintangan.

d. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Ada dua macam motivasi sesuai dengan sumber dorongan yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik memiliki sumber dorongan dari dalam diri individu yang bersangkutan sedangkan motivasi ekstrinsik memiliki sumber dorongan dari luar.

1) Motivasi Intrinsik

Menurut Saptono, Y. J. (2016: 181-204) motivasi intrinsik merupakan perubahan yang di alami dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas atau ketegangan psikologis. Dalam proses pembelajaran, motivasi intrinsik sangat diperlukan, terutama untuk belajar sendiri. Siswa yang tidak mempunyai motivasi intrinsik akan mengalami kesulitan dalam melaksanakan aktivitas belajar yang berulang secara terus menerus. Berbeda halnya dengan siswa yang mempunyai motivasi intrinsik, mereka akan selalu mau belajar, kemauan itu timbul dari pemikiran yang positif, bahwa semua pelajaran yang telah dipelajari sekarang, akan sangat bermanfaat untuk masa depan. Dengan demikian motivasi intrinsik akan muncul berdasarkan kesadaran dengan maksud esensial, tidak hanya sekedar atribut dan seremonial semata.

2) Motivasi Ekstrinsik

Menurut Saptono, Y. J. (2016: 181-204) motivasi ekstrinsik merupakan sesuatu yang dibutuhkan seseorang, tujuan yang menjadi arah tindakan atau tujuan yang akan dicapai oleh seseorang. Motivasi belajar bisa dikatakan ekstrinsik apabila siswa mendapat tujuan belajar yang berasal dari luar faktor-faktor situasi belajar. Bermacam-macam penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik akan bertahan lebih lama dan kuat dalam diri siswa daripada motivasi ekstrinsik dalam mendorong minat siswa untuk belajar. Namun demikian, motivasi ekstrinsik juga sangat bermanfaat karena minat siswa tidak hanya tumbuh dari motivasi intrinsik.

Kesimpulan yang dapat diambil yakni jenis-jenis motivasi ada dua macam, pertama motivasi intrinsik merupakan perubahan yang dialami dalam diri seseorang, dimana motivasi intrinsik ini diperlukan agar siswa mau belajar karena meyakini bahwa semua yang dipelajari sekarang akan berguna untuk masa depan, kedua motivasi ekstrinsik merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh seseorang, dimana motivasi ekstrinsik ini berasal dari faktor-faktor luar dalam proses belajar,

seperti keluarga, teman, dan lingkungan sekitar.

e. Fakor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Yusuf (2009: 23) menjelaskan bahwa ada dua faktor yang dapat menimbulkan motivasi belajar antara lain, faktor internal yakni faktor yang berasal dari diri siswa sendiri. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari lingkungan. Faktor ini meliputi faktor nonsosial dan faktor sosial yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.

Sedangkan menurut Dimyati dan Mudjiono (2013: 97-100) tinggi rendahnya motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh lima faktor yakni kemampuan peserta didik, kondisi peserta didik, cita-cita atau aspirasi peserta didik, kondisi lingkungan peserta didik, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, serta upaya guru dalam memberi arahan kepada peserta didik.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar yakni kemampuan peserta didik, kondisi peserta didik, cita-cita atau aspirasi peserta didik, kondisi lingkungan peserta didik, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, serta upaya guru dalam mengarahkan siswa selama proses pembelajaran

berlangsung.

f. Indikator Motivasi Belajar

Menurut pendapat Hamzah B.Uno (2012: 23) indikator motivasi belajar terdiri dari pertama adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil. Siswa yang mempunyai keyakinan untuk berhasil akan lebih giat dalam mencapai impiannya. Kedua adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Belajar menjadi hal yang penting untuk siswa. Ketiga adanya harapan dan cita-cita masa depan. Siswa akan fokus kepada cita-citanya agar bisa dapat tercapai. Keempat adanya penghargaan dalam belajar. Penghargaan tersebut menjadikan siswa lebih giat agar dapat diraih. Kelima adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Hal menarik dapat meningkatkan keinginan siswa dalam belajar. Keenam adanya lingkungan belajar yang baik. Lingkungan menjadi salah satu faktor pendukung dalam membantu siswa untuk belajar

B. Hubungan Antar Variabel

Menurut Ilana Dubovic dkk (2021: 13) "...besarnya keterlibatan dengan sains relatif terhadap konten lain di Youtube, dan kemudian, dengan menyelidiki karakteristik mendalam dari dimensi perilaku, emosional, dan kognitif dari keterlibatan. Secara keseluruhan, temuan kami menunjukkan korelasi positif...". Dijelaskan bahwa dari penelitian

yang dilakukan oleh Ilana Dubovic dkk, dari analisis yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa penggunaan media *Youtube* sebagai media pembelajaran memberikan pengaruh yang positif bagi *engagement* belajar siswa, penggunaan *Youtube* tersebut mendorong atau meningkatkan *engagement* yang dimiliki siswa dalam belajar.

Menurut Ellen A dkk (1993: 580) "...guru cenderung memperbesar tingkat awal keterlibatan anak-anak, hal ini bagus untuk siswa yang masuk kelas yang kaya motivasi; siswa akan semakin kaya..." Dilihat dari penelitian tersebut, Ellen A dkk mengemukakan bahwa dari penelitian yang dilakukan menemukan hasil bahwa penggunaan motivasi memberikan pengaruh yang positif bagi *engagement* belajar siswa dikarenakan hal tersebut dapat menambah motivasi siswa dalam ikut terlibat selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga keterlibatan siswa juga ikut meningkat.

C. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mareta Nurridar (2021) dengan judul "Pengaruh Self-efficacy Terhadap Keterlibatan Siswa Melalui Motivasi Belajar". Penelitian ini sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni sama-sama mengenai keterlibatan siswa (*engagement*) dengan menggunakan motivasi, perbedaannya terletak pada jenias penelitian, pada penelitian tersebut jenisnya yakni penelitian kuantitatif sedangkan penelitian kausatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ezzy Zuriyati (2021) dengan judul penelitian “Kontribusi Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Keterlibatan Siswa dalam Belajar (*Student Engagement*) di Sekolah Dasar” Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian peneliti karna sama-sama membahas tentang motivasi belajar. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yakni penelitian yang dilakukan Ezzy Zuriyati memiliki X1 Kontribusa Perhatian Orang Tua semepntara peneliti memiliki X1 yakni media *Youtube*. Perbedaan lain terletak pada subjek penelitiannya yakni penelitian yang dilakukan oleh Ezzy Zuriyati ia mengambil subjek SD sedangkan pada penelitian ini mengambil subjek siswa SMA.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Stefani Dewi Puspitasari (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Video dalam Pembelajaran Materi Usaha Terhadap Hasil Belajar dan Keterlibatan Siswa kelas X MIPA SMA Negeri 8 Yogyakarta”. Persamaan penelitian ini yakni sama-sama melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan media video yang di ambil melalui *Youtube* terhadap keterlibatan siswa. Meskipun tidak sama persis, karena dalam penelitian yang dilakukan oleh Stefani Dewi Puspitasari Tujuan penelitiannya terfokus pada video. Sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan *Youtubanya*. Perbedaan lain juga target subjek peneliti adalah ips sedangkan Stefani Dewi Puspitasari memiliki target subjek adalah ipa.

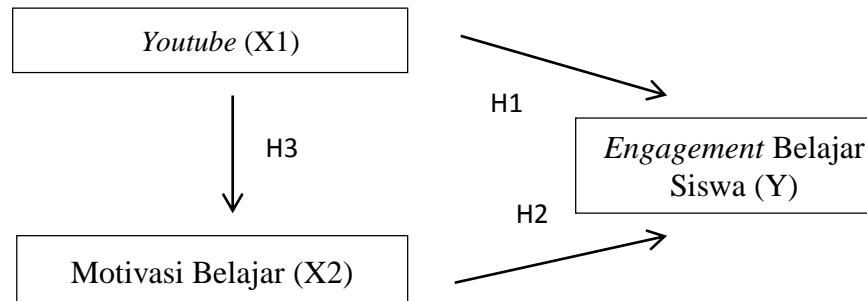
D. Kerangka Berfikir

Media *Youtube* sebagai media alternatif lain yang bertujuan untuk mendorong dan membangkitkan keinginan belajar siswa melalui penggunaannya sebagai media pembelajaran ekonomi di SMAN 8 Padang. Hal ini dikarenakan masih kurangnya jenis-jenis media pembelajaran yang terdapat di sekolah tersebut, dan cara mengajar yang digunakan guru masih menggunakan metode konvensional yang berupa metode ceramah dan tanya jawab. Hal tersebut mengakibatkan *engagement* belajar yang dimiliki siswa menjadi rendah sehingga mempengaruhi proses pembelajaran

Motivasi yang dimiliki siswa juga terbilang rendah, sesuai dengan yang observasi yang telah saya lakukan selama Praktik Lapangan (PL) yang digunakan masih terbilang kurang menarik sehingga hal tersebut juga mempengaruhi *engagement* belajar siswa. Solusi dari mengatasi hal tersebut penulis akan menggunakan media *Youtube* yang mengacu pada penelitian sebelumnya. Media *Youtube* ini digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

Melalui hal tersebut penggunaan media *Youtube* serta peningkatan motivasi belajar diharapkan bisa memperbaiki *engagement* siswa selama proses pembelajaran sehingga dapat terjadinya peningkatan ketercapaian kriteria minimum (KKM) yakni di atas 80% dan menciptakan proses belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga akan

menciptakan rasa keingintahuan siswa dalam belajar serta meningkatkan *engagement* siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.



Gambar 2 Kerangka Berfikir

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau gambaran sementara yang masih harus dibuktikan melalui suatu penelitian. Hipotesis tercipta sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih. Untuk mengetahui gambaran jawaban yang masih bersifat sementara dari penelitian ini, maka diperlukan hipotesis. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Hipotesis 1

H_0 : *Youtube* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Engagement* Belajar Siswa di SMA Negeri 8 Padang

H_1 : *Youtube* berpengaruh signifikan terhadap *Engagement* Belajar Siswa di SMA Negeri 8 Padang

Hipotesis 2

H_0 : Motivasi Belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap *Engagement* Belajar Siswa di SMA Negeri 8 Padang

H_1 : Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap *Engagement*

Belajar Siswa di SMA Negeri 8 Padang

Hipotesis 3

H_0 : *Youtube* tidak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 8 Padang

H_1 : *Youtube* berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 8 Padang

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh youtube dan motivasi belajar terhadap Engagement belajar siswa SMAN 8 Padang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel youtube berpengaruh signifikan terhadap engagement belajar siswa SMAN 8 Padang. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan media youtube yang bagus dan menarik dapat meningkatkan Engagement belajar siswa SMAN 8 Padang.
2. Variabel Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap engagement belajar siswa SMAN 8 Padang. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan engagement belajar siswa SMAN 8 Padang.
3. Variabel Youtube berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar siswa SMAN 8 Padang. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan media youtube yang bagus dan menarik dapat meningkatkan Motivasi Belajar siswa SMAN 8 Padang.

B. Saran

Saran yang dapat saya berikan dalam penelitian ini yaitu media youtube yang digunakan dalam proses pembelajaran sudah cukup bagus

dan menarik. Diharapkan untuk kedepannya media youtube dapat terus digunakan dalam proses pembelajaran dikarenakan tampilan yang diberikan dalam media youtube memiliki kreatifitas dan tingkat daya tarik yang tinggi, sehingga materi yang dipelajari dapat tersampaikan dengan baik serta siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran yang mana hal tersebut nantinya dapat meningkatkan engagement siswa dalam belajar dikelas.

Motivasi belajar yang dimiliki siswa juga sudah mengalami peningkatan. Tetapi masih ada beberapa orang siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran dan masih enggan bertanya apabila ada yang kurang dimengerti, dikarenakan takut atau malu dalam bertanya kepada guru. Oleh sebab itu, diharapkan guru bisa lebih merangkul siswanya dan lebih terbuka kepada siswa dengan menjalin hubungan yang baik serta menjalin keakraban dengan siswa sehingga siswa merasa lebih nyaman dalam proses belajar mengajar dikelas yang mana akan meningkatkan rasa percaya diri dan mengurangi rasa malu sehingga dapat terbangunnya motivasi belajar yang dimiliki siswa dan hal tersebut akan membuat siswa lebih aktif dalam bertanya dan berinteraksi selama proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman (2012). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada. hal 75-83
- Agustina, Putri. (2011). Psikologi Perkembangan. Surakarta: PGSD UMS. Hal 20
- Alwehaibi, H. O. (2015). The Impact Of Using *Youtube* In EFL Classroom On Enhancing EFL Students' Content Learning. *Journal of College Teaching & Learning*. Volume 12, No. 2 Tahun 2015
- Arikunto, S. (2006). Prosedur penelitian (Edisi revisi VI). Jakarta: Rineka Cipta. Hal 160
- Arsyad, Azhar. (2015). Media Pembelajaran. Bandung: PT. Raja Grafindo Persada. Hal 141
- Arsyad, Azhar. (2019). Media Pembelajaran. Depok : PT. Raja Grafindo Persada. Hal. 3
- Arsyad, Azhar. (2014). Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Hal 20-21
- Arsyad, Azhar. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hal. 3
- Astuti, Endang Sri. (2010). Bahan Dasar Untuk Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid I. Jakarta : Grasindo. Hal. 67
- Azizan N., (2020). PEMANFAATAN MEDIA *YOUTUBE* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FTIK, IAIN Padangsidimpuan. Darul 'Ilmi* Vol. 08 No. 02